Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan
Volume 4, Nomor 3, November 2024
e-ISSN: 2827-9204; p-ISSN: 2827-9212, Hal 35-39
DOI: https://doi.org/10.55606/jpikes.v4i2.4113
Available Online at: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKes

Penyuluhan Perawatan Metode Kangguru terhadap Peningkatan Suhu Badan Rendah Bayi Baru Lahir di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2024

Arifa Usman[1*], Ayu Irawati [2], Susianti Susianti [3] , Rismawati[4]
Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

Alamat: Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91913
Korespondensi penulis: arifausman445@gmail.com

Article History:
Received: Juni 29, 2024;
Revised: Juli 13, 2024;
Accepted: Juli 27, 2024;
Published: Juli 30, 2024;

Keywords: *Counseling, kangaroo method, BBLR*

Abstract: *Sawerigading Hospital is located in the middle of Palopo City where the location is very strategic and easy to reach by the community, so it is not surprising that Sawerigading Hospital is in great demand by the people of Palopo City to get health service facilities. The method used in this community service activity is a group discussion with an interactive question and answer session between helpers and mothers for 40 minutes. The mothers are all postpartum mothers at Sawerigading Hospital, Palopo City, with a total of 30 mothers. Before the educational activity, a pre-test was carried out and after the activity a post-test was carried out using a questionnaire containing 10 questions about the importance of the kangaroo method. This activity was carried out at Sawerigading Hospital, Palopo City. Kangaroo Method Treatment (FMD) is skin contact between mother and baby early, continuously and combined with exclusive breastfeeding. The purpose of this community service is to increase the knowledge of mothers and mothers of.*

Abstrak

RSUD Sawerigading terletak di tengah kota palopo dimana lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga tidak heran jika RSUD sawerigading banyak diminati oleh masyarakat kota palopo untuk medapatkan fasilitas pelayanan kesehatan.Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diskusi kelompok dengan sesi tanya jawab interaktif antara pembantu dan ibu selama 40 menit. Ibu tersebut merupakan seluruh ibu postpartum di RSUD Sawerigading kota palopo, dengan jumlah ibu sebanyak 30 orang. Sebelum kegiatan edukasi dilakukan pre-test dan setelah kegiatan dilakukan post-test dengan menggunakan angket berisi 10 pertanyaan tentang Pentingnya metode kangguru. Kegiatan ini dilakukan di RSUD Sawerigading kota palopo. Perawatan Metode Kangguru (PMK) adalah kontak kulit antara ibu dan bayi secara dini, terus menerus dan dikombinasi dengan pemberian ASI ekslusif. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan metode kangguru di RSUD Sawerigading kota palopo. Akibat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, setelah berkonsultasi dan mendapat materi promosi, pengetahuan ibu hamil meningkat setelah asesmen lisan.

Kata Kunci: Penyuluhan, metode kangguru, BBLR

1. PENDAHULUAN

RSUD Sawerigading terletak di tengah kota palopo dimana lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga tidak heran jika RSUD sawerigading banyak diminati oleh masyarakat kota palopo untuk medapatkan fasilitas pelayanan kesehatan. *Hipotermi* merupakan bayi dengan suhu dibawah normal 36,5-37 ◦ C, *hipotermi* merupakan awal penyakit yang berakhir dengan kematian. Perawatan dengan Metode Kangguru (PMK) ini sebagai alternatif bagi perawatan Suhu Badan Rendah *(Hipotermi*) yang telah melewati

masa krisis tetapi masih memerlukan perawatan khusus untuk pemberian kehangatan beserta makanan bagi pertumbuhannya.

Bayi baru lahir normal adalah bayi baru lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, nilai Apgar > 7 dan tanpa cacat bawaan (Rukiyah & Yulianti, 2020). Kematian bayi di Indonesia salah satunya disebabkan oleh *hipotermia* 24,2% kasus. Hipotermi menyumbang angka kematian bayi sebanyak 6,3% salah satu penyebab hipotermi yaitu kurang baiknya penanganan bayi baru lahir. Hipotermi pada bayi baru lahir dapat mengakibatkan terjadinya *cold stress* yang selanjutnya dapat menyebabkan hipoksemia atau hipoglikemia dan mengakibatkan kerusakan otak (Dita, 2021). Menurut perkiraan *Word Healt Organisation (WHO),* pada tahun 2013 masih banyak terjadi angka kematian bayi (AKB) di Negara berkembang hampir semua (98%) dari 5 juta kematian neonatal (WHO, 2013).

2. METODE

Pogram penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu postpartum yang bayinya mengalmai BBLR di RSUD Sawerigading Kota Palopo, partisipan berjumlah 30 orang, diantaranya ibu Post partum, bidan & perawat.

a. Alat yang digunakan
    1) Laptop
    2) Materi yang dibagikan kepada peserta
    3) Pengeras suara

b. Metode Pengabdian

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan tentang perawatan metode kangguru. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah focus grup discussion dengan ceramah Tanya jawab interaktif antara pengabdi dan ibu yang berlangsung selama 40 menit. Jumlah ibu adalah seluruh ibu postpartum yang bayinya mengalami BBLR di RSUD Sawerigading kota palopo, dengan jumlah 30 ibu postpartum Sebelum kegiatan edukasi dilakukan diberikan pre test dan setelah kegiatan diberikan post test dengan menggunakan instrument kuisioner berisi 10 pertanyaan tentang perawatan metode kangguru.



Gambar 1. Perawatan Metode Kangguru

Metode kangguru merupakan cara efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu kehangatan, air susu ibu, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang (Maryunani, 2023).

3. HASIL

Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan diberikan di RSUD Sawerigading Kota Palopo 20 Juli 2024. Perawatan Metode Kangguru (PMK) adalah kontak kulit antara ibu dan bayi secara dini, terus menerus dan dikombinasi dengan pemberian ASI ekslusif. Tujuannya adalah agar bayi kecil tetap hangat. Dapat dimulai segera setelah lahir atau setelah bayi stabil. KMC dapat dilakukan di rumah sakit atau di rumah setelah bayi pulang. Bayi tetap dapat dirawat dengan PMK meskipun belum dapat menyusui, berikan ASI peras dengan menggunakan salah satu alternative pemberian minum (Fauziah 2020).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan metode kangguru. Dari hasil yang diperoleh tim pengabdi terlihat bahwa Berdasarkan hal utama yang perlu dilakukan bidan untuk mengatasi masalah pada bayi hipotermi baik pada saat berada dalam perawatan fasilitas kesehatan maupun diluar yakni terlebih dahulu tetap menjaga agar tubuh bayi tetap terbungkus agar tetap dalam keadaan hangat. Kemudian untuk perawatan selanjutnya bidan, ibu dan seluruh anggota keluarga tetap harus bekerja sama dalam merawat bayi yakni bidan memberikan edukasi kepada ibu dan anggota keluarga lainnya terkait PMK, edukasi PMK tidak hanya diberikan kepada ibu yang mengalami hipotermi pada bayinya dan BBLR tetapi juga diberikan kepada semua ibu yang

melahirkan karena PMK tidak hanya memberi manfaat bagi bayi hipotermi dan BBLR tetapi juga memberi kontak bathin secara psikologis. Agar pelaksanaan dan manfaat PMK dapat diketahui dan dilakukan oleh seluruh masyarakat karena PMK sangat mudah dilakukan dan tidak memungut biaya.

4. DISKUSI

Berdasarkan Hasil kegiatan Penyuluhan yang dilakukan di RSUD Sawerigading kota palopo didapatkan masih banyaknya ibu yang belum paham dan mengerti tentang manfaat PMK. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan ibu meningkat setelah dilakukan evaluasi lisan. Hasil ini didukung oleh pendapat dari Notoadmodjo (2010) bahwa pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal melainkan dapat juga dipengaruhi oleh pendidikan nonformal. Tim Pengabdi berasumsi bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat PMK dipengaruhi oleh kurangnya informasi dari pelayanan kesehatan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Penyuluhan tentang PMK terhadap BBLR mampu meningkatkan pengetahuan ibu dan juga keluarga

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mega Buana Palopo atas dukungan dan motivasinya dalam pelaksaan pengabdian ini & seluruh Tim yang menerima kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di RSUD Sawerigading Kota Palopo

DAFTAR REFERENSI

Dewi ., A,. R. (2018). *Penerapan Metode Kangguru Untuk Mencegah Hipotermi pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di Ruang PERISTI RSUD Dr. Soedirman Kebumen.* KTI. STIKES Muhammadiyah Gombong

Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Depok: TIM

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022

Erni., S., & Norjahati., B, Z, N, & Zakiah., (2021). *Efektifitas Peningkatan Suhu Tubuh pada Perawatan Metode Kangguru dengan Perawatan Inkubator di BLUD RS BOEJASIN PELAIHARI TANAH LAUT Tahun 2013.* Jurnal Skala Kesehatan. 1 (5), 1-6

Fauziah, A., & Sudarti. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika

Fauziah, A., & Sudarti. (2021). *Asuhan Neonatus Resiko Tinggi dan Kegawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Heriyani, H. (2018). *Pengaruh Metode Kangguru Terhadap Stabilitis Suhu Tubuh Bayi di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis*. *Jurnal MENARA Ilmu*. 10 (12), 86- 93

Imelda, dan Yulisa, R. (2018). Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR*). JIM FKEP*. 3 (3), 107-112

Khoirunnisa, E.,& Sudarti, (2020). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan anak Balita.* Yogyakarta: Nuha Medika

Lidya. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Sikap Ibu dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru pada Bayi Berat Lahir Rendah di Ruangan Perinatologi RSUD H.ABDUL MANAP Kota Jambi Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah *Universitas Batanghari Jambi*. 8 (1), 195-207